

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan sebagai bentuk analisis pengendalian persediaan bahan baku pada PT XYZ yang sudah dilakukan pembahasan pada bab IV dan juga pemecahan masalah yang dilakukan pada bab V, didapatkan hasil penarikan kesimpulan bahwa peramalan menggunakan metode *Least Square* menjadi metode yang memiliki nilai MAD dan MSE yang paling kecil dibandingkan dengan kedua metode lainnya. Untuk metode MRP dengan Teknik POQ menjadi teknik yang memiliki hasil peningkatan efisiensi biaya yang paling besar yaitu sebesar Rp5.733.797.696 dengan frekuensi pemesanan sebanyak 2 kali akan mencegah terjadinya kekurangan bahan baku pada proses produksinya karena mampu menunjang ketersediaan bahan baku selama 6 bulan disetiap kedatangannya.

Hasil dari POQ direkomendasikan sebagai alternatif perusahaan untuk mengendalikan persediaan bahan baku pada perusahaan PT XYZ. Teknik POQ dari metode MRP ini menghasilkan efisiensi dalam penghematan biaya bahan pada tahun 2023 mampu menekan biaya dengan selisih sampai Rp.296.437.106 dengan membandingkan metode perusahaan di tahun 2023.

#### 6.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian sebagai bentuk analisis data yang sudah dilakukan, disarankan perusahaan untuk melakukan evaluasi pada pengendalian bahan baku agar persediaan bahan baku yang dimiliki mampu menunjang proses produksi dengan biaya yang dikeluarkan lebih efisien dari yang sudah diterapkan saat ini.
2. Penulis menyarankan dari hasil penelitian ini agar perusahaan menggunakan metode *Part Order Quantity* (POQ). Saran ini didasari oleh hasil yang menunjukkan kemampuan untuk meminimalkan biaya yang

dikeluarkan dan menunjang kelancaran proses produksi dari ketersediaan bahan baku yang telah disediakan menggunakan metode dan teknik ini.